

ABSTRAK

Hidayat Aprianor, 210101120625. *Strategi dalam Mengembangkan Layanan Perpustakaan yang Inklusif pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi. Dosen Pembimbing: Juairiah, S.Pd.I., M.Hum, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: layanan inklusif, strategi perpustakaan, perpustakaan umum.

Perpustakaan umum memiliki peran strategis dalam menyediakan akses informasi yang adil bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, mengembangkan layanan perpustakaan yang inklusif menjadi tuntutan bagi perpustakaan umum, termasuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam mengembangkan layanan perpustakaan inklusif serta tantangan yang dihadapi dalam mengembangkannya. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dan menggunakan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas tiga informan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan untuk menggali data tentang strategi dan tantangan dalam mengembangkan layanan perpustakaan inklusif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan strategi dalam mengembangkan layanan perpustakaan yang inklusif dilakukan melalui pemetaan kebutuhan kelompok pengguna. (2) pelaksanaan strategi dalam mengembangkan layanan perpustakaan inklusif dilakukan dengan baik melalui penyelenggaraan program inklusif seperti bedah buku dan perpustakaan keliling, promosi yang salah satunya mempromosikan layanan disabilitas, dan kemitraan dengan berbagai pihak. Adapun tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan layanan perpustakaan inklusif adalah keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, termasuk bagi disabilitas.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan layanan perpustakaan yang inklusif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan telah berjalan baik, namun belum optimal sehingga diperlukan peningkatan kompetensi pustakawan dan dukungan anggaran yang berkelanjutan.